

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kemudian, peneliti turut memaparkan beberapa saran dari penelitian yang merupakan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran pengalaman *place attachment* dialami oleh lansia penyintas bencana alam. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengalaman *place attachment* pada lansia penyintas bencana alam *galodo* cenderung bersumber dari personal dan relasional. Kecenderungan keterikatan personal tergambar dari pengalaman mengaitkan tempat tinggal sebagai bagian dari diri dan merasakan kenyamanan tempat tinggal. Sementara kecenderungan keterikatan relasional tergambar melalui pengalaman ingin melindungi tempat tinggal dan merasakan ikatan dengan lingkungan sosial. Selain itu, lansia penyintas bencana alam cenderung mengalami keterikatan terhadap aspek fisik, sosial dan nilai-nilai kemasyarakatan di tempat tinggal yang mereka anggap sebagai bagian penting dari diri mereka.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik *place attachment* pada lansia penyintas bencana alam disarankan untuk meningkatkan kemampuan *probbing* dan *prompting* dalam wawancara agar proses wawancara lebih terarah dan mampu mencapai kedalaman pengalaman topik yang diteliti.
2. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik *place attachment* disarankan untuk menggunakan metode keabsahan lain seperti *member checking*, *peer debriefing*, dan jenis triangulasi lain yang dapat memperkaya hasil temuan penelitian berikutnya.
3. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik *place attachment* disarankan dapat mengeksplorasi pengalaman keterikatan lansia berkaitan dengan aspek spiritualitas yang dikaitkan dengan tempat tinggal.

6.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, saran praktis yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Lansia Penyintas Bencana Alam

Lansia disarankan mempertahankan keterhubungan dengan tempat tinggal yang telah terbentuk sebelum bencana terjadi. Dalam hal ini, lansia dianjurkan tetap berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di lingkungan tempat tinggal seperti kegiatan memasak bersama tetangga, kegiatan keagamaan seperti majlis ta'lim, serta kegiatan kebersamaan lainnya dalam nagari. Keterlibatan sosial lansia di tempat tinggal dapat membantu lansia dalam mempertahankan peran sesuai kemampuan dan membantu menjaga

kesejahteraan lansia secara umum baik di situasi pascabencana maupun di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pemerintahan Nagari Pandai Sikek

- a. Pemerintahan nagari setempat disarankan untuk melibatkan lansia secara aktif dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai-nilai kultural dan historis lokal serta hal vital lainnya yang berkaitan dengan tempat tinggal. Pendekatan ini akan memberikan rasa berdaya dan meningkatkan peran lansia sebagai bagian masyarakat yang memiliki pengetahuan lokal dan kearifan tradisional yang mendalam.
- b. Pemerintahan nagari disarankan untuk berkolaborasi dengan organisasi atau institusi terkait seperti BNPB dalam perumusan program intervensi psikososial bagi lansia penyintas bencana khususnya yang berorientasi pada pemulihan keterikatan tempat (*place attachment*). Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui pemetaan kebutuhan psikososial lansia secara partisipatif, penyediaan ruang komunitas yang mempertimbangkan makna dari tempat tinggal, serta pelatihan bagi relawan lokal mengenai pendekatan pendampingan berbasis pengalaman ikatan lansia.